# PROSPEKTUS
# PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK

**INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.**

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**

**SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").**

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK**

**Kegiatan Usaha Utama:**
Bergerak dalam angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus serta perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak melalui Entitas Anak

**Kantor Pusat**
Gedung Rasuna Office Park JL. HR Rasuna Said Kuningan Blok DO-03 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta 12960
Telp.: 021-22323392
Email: corporate.secretary@bsmlines.com
Situs web: www.bsmlines.com

**PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Sebanyak-banyaknya 370.045.000 (tiga ratus tujuh puluh juta empat puluh lima ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sekitar Rp 100 (seratus Rupiah) hingga Rp 150 (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham, Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp 55.506.750.000 (lima puluh lima milyar lima ratus enam juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum saham perdana ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak dan yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk menghadiri dan mengeluarkan hak suara dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan dan hak atas pembagian dividen.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**

**PT Danatama Makmur Sekuritas**

**PENJAMIN EMISI EFEK**
Akan ditentukan kemudian

**FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO OPERASIONAL. BEBERAPA RISIKO OPERASIONAL DAPAT MEMPENGARUHI EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PERSEROAN DI ARMADA BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG. SALAH SATU CONTOH RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM HAL SISTEM OPERASIONAL ADALAH TERJADINYA IDLE TIME OLEH KARENA KERUSAKAN PADA SALAH SATU KOMPONEN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

## JADWAL SEMENTARA

| | | |
|---|---|---|
| Masa Penawaran Awal | : | 16 November – 25 November 2021 |
| Tanggal Efektif | : | 6 Desember 2021 |
| Masa Penawaran Umum Perdana Saham | : | 7 Desember – 10 Desember 2021 |
| Tanggal Penjatahan | : | 10 Desember 2021 |
| Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik | : | 13 Desember 2021 |
| Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia | : | 14 Desember 2021 |

## STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 50 tanggal 7 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah dicatat dalam Database Sisminbakum Menkumham RI sesuai dengan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0458165 tanggal 7 Oktober 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0173912.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 (selanjutnya disebut sebagai "Akta No. 50 tanggal 7 Oktober 2021") juncto Akta Nomor: 73 tanggal 16 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Sukabumi, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035786.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021, serta telah dicatat dalam Database Sisminbakum Menkumham RI sesuai dengan (i) Surat No. AHU-AH.01.03-0392551 tanggal 22 Juni 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Surat No. AHU-AH.01.0392565 tanggal 22 Juni 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110293.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021 ("Akta No. 73 tanggal 16 Juni 2021"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

**Nilai Nominal Rp 25 per saham**

| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal | (%) |
|---|---|---|---|
| **Modal Dasar** | **5.920.720.000** | **148.018.000.000** | **-** |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:** | | | |
| 1. PT Goldfive Investment Capital | 999.120.001 | 24.978.000.025 | 67,50 |
| 2. Nengah Rama Gautama | 258.999.999 | 6.475.999.975 | 17,50 |
| 3. Pramayari Hardian Doktrianto | 74.020.000 | 1.850.500.000 | 5,00 |
| 4. Ariyanti Pelita Sari | 74.020.000 | 1.850.500.000 | 5,00 |
| 5. David Desanan Anan Winowod | 74.020.000 | 1.850.500.000 | 5,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.480.180.000** | **37.004.500.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **4.440.540.000** | **111.013.500.000** | |

**Penawaran Umum Perdana Saham**

Dengan asumsi terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini secara proforma adalah sebagai berikut:

**Saham Biasa Atas Nama**
**Dengan Nilai Nominal Rp 25 Per Saham**

| Keterangan | Sebelum Penawaran Umum | | | Sesudah Penawaran Umum | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | (%) | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | (%) |
| **Modal Dasar** | **5.920.720.000** | **148.018.000.000** | | **5.920.720.000** | **148.018.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:** | | | | | | |
| 1. PT Goldfive Investment Capital | 999.120.001 | 24.978.000.025 | 67,50 | 999.120.001 | 24.978.000.025 | 54,00 |
| 2. Nengah Rama Gautama | 258.999.999 | 6.475.999.975 | 17,50 | 258.999.999 | 6.475.999.975 | 14,00 |
| 3. Pramayari Hardian Doktrianto | 74.020.000 | 1.850.500.000 | 5,00 | 74.020.000 | 1.850.500.000 | 4,00 |
| 4. Ariyanti Pelita Sari | 74.020.000 | 1.850.500.000 | 5,00 | 74.020.000 | 1.850.500.000 | 4,00 |
| 5. David Desanan Anan Winowod | 74.020.000 | 1.850.500.000 | 5,00 | 74.020.000 | 1.850.500.000 | 4,00 |
| 6. Masyarakat | - | - | - | 370.045.000 | 9.251.125.000 | 20,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.480.180.000** | **37.004.500.000** | **100,00** | **1.850.225.000** | **46.255.625.000** | **100,00** |
| **Saham Dalam Portepel** | **4.440.540.000** | **111.013.500.000** | | **4.070.495.000** | **101.762.375.000** | |

## RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sebagaimana dimuat dalam Prospektus dan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 3 November 2021, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

a) Sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu charter kapal, angkutan laut dan jasa agency, serta kegiatan operasional Perseroan.
b) Sekitar 15% (lima belas persen) yaitu paling banyak sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) akan disalurkan melalui skema pinjaman kepada entitas anak yaitu PT Bintang Samudera Mandiri Persada.
Pinjaman paling banyak sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) tersebut akan dipergunakan oleh PT Bintang Samudera Mandiri Persada untuk modal kerja dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. Adapun perjanjian pemberian pinjaman antara Perseroan dan PT Bintang Samudera Mandiri Persada akan dituangkan dalam perjanjian tertulis setelah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham diterima oleh Perseroan.
c) Sekitar 15% (lima belas persen) akan dipergunakan untuk pembayaran sebagian utang bank, dengan keterangan dan rincian sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Kreditur | : | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Fasilitas Kredit | : | Kredit Investasi Non Revolving |
| Utang atas nama | : | Perseroan sebagai hasil dari novasi kredit dari debitur lama (dhi/ PT Andalan Mitra Bahari) sesuai Akta Perjanjian Novasi Kredit Nomor: 35 tanggal 19 November 2018, yang dibuat di hadapan Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat |
| Sifat hubungan afiliasi dengan Perseroan | : | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan |
| Plafond | : | Rp137.819.893.620,35 (seratus tiga puluh tujuh miliar delapan ratus sembilan belas juta delapan ratus sembilan tiga ribu enam ratus dua puluh koma tiga puluh lima Rupiah) |
| Nilai pinjaman atau jumlah pokok per 30 April 2021 | : | Rp132.642.893.620,35 (seratus tiga puluh dua miliar enam ratus empat puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu enam ratus dua puluh koma tiga puluh lima Rupiah) |
| Jumlah pokok utang yang akan dilunasi | : | Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) |
| Tingkat suku bunga utang | : | 6% (enam persen) sampai dengan 9% (sembilan persen) per tahun |
| Tanggal jatuh tempo utang | : | 23 November 2027 |
| Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran utang | : | Pembayaran utang dilakukan dengan penyediaan dana oleh Perseroan sebagai hasil dari novasi kredit dari debitur lama (dhi/ PT Andalan Mitra Bahari) sesuai Akta Perjanjian Novasi Kredit Nomor: 35 tanggal 19 November 2018, yang dibuat di hadapan Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat |
| Sisa saldo pokok utang | : | Rp127.642.893.620,35 (seratus dua puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu enam ratus dua puluh koma tiga puluh lima Rupiah). |
| Kapan pelunasan utang akan direalisasikan | : | Tidak lebih dari 1 (satu) bulan sejak pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia (listing) |
| Persetujuan Pelunasan Utang | : | Tidak diperlukan persetujuan |
| Pemberitahuan pelunasan utang | : | Sebagai syarat dan ketentuan pemberian waiver sesuai Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: SAM.SA1/LW3.06/2021 tanggal 20 September 2021 |
| Alasan dilakukannya pelunasan utang | : | dalam rangka mempercepat pembayaran kewajiban kepada Bank dan menurunkan utang Bank sehingga rasio Debt To Equity semakin membaik dan struktur permodalan perseroan lebih sehat |

## DATA KEUANGAN PENTING

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

*(dalam Rupiah)*

| KETERANGAN | 30 Juni | 30 April | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 (Tidak Diaudit) | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| Total Aset lancar | 10.698.116.558 | 11.732.876.278 | 4.164.816.533 | 3.762.228.213 | 6.686.533.454 |
| Total Aset Tidak Lancar | 202.254.605.469 | 203.519.245.727 | 205.587.999.217 | 210.695.031.380 | 196.273.339.791 |
| Total Aset | 212.952.722.027 | 215.252.122.005 | 209.752.815.750 | 214.457.259.593 | 202.959.873.245 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 27.091.873.630 | 28.810.872.849 | 20.711.892.844 | 19.299.423.634 | 22.886.061.965 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 131.145.592.979 | 132.275.592.978 | 137.846.745.952 | 147.931.469.062 | 148.910.327.080 |
| Total Liabilitas | 158.237.466.609 | 161.086.465.827 | 158.558.638.796 | 167.230.892.696 | 171.796.389.045 |
| Total Ekuitas | 54.715.255.418 | 54.165.656.178 | 51.194.176.954 | 47.226.366.897 | 31.163. 484.200 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 212.952.722.027 | 215.252.122.005 | 209.752.815.750 | 214.457.259.593 | 202.959.873.245 |

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

*(dalam Rupiah)*

| KETERANGAN | 30 Juni | 30 April | 31 Desember | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 (Tidak Diaudit) | 2021 | 2020 (Tidak Diaudit) | 2020 | 2019 | 2018 |
| PENDAPATAN | 29.289.955.455 | 19.549.674.440 | 10.414.601.449 | 26.961.554.164 | 41.814.415.126 | 22.340.478.144 |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (21.200.762.322) | (14.209.168.073 ) | (5.873.443.092) | (17.690.039.936) | (21.698.233.514) | (7.232.872.805 ) |
| LABA KOTOR | 8.089.193.133 | 5.340.506.367 | 4.541.158.357 | 9.271.514.228 | 20.116.181.612 | 15.107.605.339 |
| LABA USAHA | 6.647.341.976 | 5.076.602.398 | 2.898.719.710 | 5.164.022.494 | 13.337.593.703 | 12.501.115.034 |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN | 3.744.697.526 | 3.135.750.384 | 455.237.710 | 705.315.772 | 2.031.912.533 | 11.062.271.535 |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 3.531.401.645 | 2.981.802.405 | 292.159.585 | 428.554.677 | 1.530.139.551 | 10.794.185.797 |
| LABA NETO PERIODE/ TAHUN BERJALAN | 3.531.401.645 | 2.981.802.405 | 292.159.585 | 428.554.677 | 1.530.139.551 | 10.794.185.797 |

**LAPORAN ARUS KAS**

*(dalam Rupiah)*

| KETERANGAN | 30 Juni | 30 April | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 (Tidak Diaudit) | 2021 | 2020 (Tidak Diaudit) | 2020 | 2019 | 2018 |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasi | 5.989.790.659 | 6.061.165.920 | 6.647.103.990 | 10.577.834.406 | 12.822.486.964 | 18.179.499.806 |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (624.365.346) | 336.527.426 | (4.153.709.688) | (6.240.462.675) | (17.820.665.452) | (29.103.962.596 ) |
| Kas Neto Diperoleh dar (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan | (5.042.267.500) | (4.038.687.000 ) | (2.105.790.000) | (4.236.749.167) | 5.107.768.862 | 10.701.654.795 |
| KENAIKAN(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 323.157.813 | 2.359.006.346 | 387.604.302 | 100.622.564 | 109.590.374 | (222.807.995 ) |
| KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN | 394.949.809 | 394.949.809 | 294.327.245 | 294.327.245 | 184.736.871 | 407.544.866 |
| KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN | 718.107.622 | 2.753.956.155 | 681.931.547 | 394.949.809 | 294.327.245 | 184.736.871 |

**RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING**

| KETERANGAN | 30 Juni | 30 April | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 (Tidak Diaudit) | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| **Rasio Profitabilitas** | | | | | |
| Laba Bruto/Penjualan | 27,62% | 27,32% | 34,39% | 48,11% | 67,62% |
| Laba Bruto/Jumlah Aset | 3,80% | 2,48% | 4,42% | 9,38% | 7,44% |
| Laba Bruto/Jumlah Ekuitas | 14,78% | 9,86% | 18,11% | 42,60% | 48,48% |
| Laba Tahun Berjalan/Penjualan | 12,06% | 15,25% | 1,59% | 3,66% | 48,32% |
| Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas | 6,45% | 5,50% | 0,84% | 3,24% | 34,64% |
| Laba Tahun Berjalan/Total Aset | 1,66% | 1,39% | 0,20% | 0,71% | 5,32% |
| **Likuiditas** | | | | | |
| Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek | 2,65% | 9,56% | 1,91% | 1,53% | 0,81% |
| Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek | 39,49% | 40,72% | 20,11% | 19,49% | 29,22% |
| **Solvabilitas** | | | | | |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | 2,89x | 2,97x | 3,10x | 3,54x | 5,51x |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | 0,74x | 0,75x | 0,76x | 0,78x | 0,85x |
| **Pertumbuhan** | | | | | |
| Penjualan | 104,9% | 87,7% | -35,5% | 87,2% | 913,3% |
| Beban Langsung | 139,7% | 141,9% | -18,5% | 200,0% | 1.353,0% |
| Laba Bruto | 74,5% | 17,6% | -53,9% | 33,2% | 785,1% |
| Laba Sebelum Pajak | 961,8% | 588,8% | -65,3% | -81,6% | 806,7% |
| Laba Tahun Berjalan | 1.548,1% | 920,6% | -72,0% | -85,8% | 786,5% |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 1.403,2% | 971,6% | -72,6% | -84,2% | 786,5% |
| Aset | 1,5% | 2,6% | -2,2% | 5,7% | 1.640,2% |
| Liabilitas | -0,2% | 1,6% | -5,2% | -2,7% | 1.585,0% |
| Ekuitas | 6,9% | 5,8% | 8,4% | 51,5% | 2.023,4% |
| Interest Coverage Ratio (ICR) | 2,29x | 5,24x | 3,56x | 1,73x | 9,30x |
| Debt Service Coverage Ratio (DSCR) | 1,26x | 0,78x | 1,28x | 1,13x | 0,90x |

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.*

*Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 serta 2018 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.*

*Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan POJK No. 7/2021 dan SEOJK No. 20/2021, dimana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting yang diambil dari laporan keuangan interim periode 30 Juni 2021 (tidak diaudit) yang disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum serta Laporan Keuangan ini merupakan tanggung jawab manajemen. Tidak terdapat fakta material pada laporan keuangan interim periode 30 Juni 2021 tersebut.*

*Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasian, ditandatangani oleh Doly Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No.AP.1625). Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang telah diaudit oleh KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian, ditandatangani oleh Drs. Suganda Akna Suhri (Ijin Akuntan Publik No. AP.0199).*

*Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.*

**1. UMUM**

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Balikpapan ("**Perseroan**") sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 11 Maret 2009 juncto Akta Pendirian Perseroan terbatas "PT Bintang Samudera Mandiri Lines" No. 101 tanggal 17 November 2007, keduanya dibuat di hadapan Fransiskus Djoenardi, S.H., Notaris di Pekanbaru ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan Badan Hukum sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia AHU-15659.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0020035.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 24 April 2009.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk No. 253 tanggal 28 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan No. AHU-0037148.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021 diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam (i) Surat No. AHU-AH.01.03-0406304 tanggal 29 Juni 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Surat No. AHU-AH.01.03-0406309 tanggal 29 Juni 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114661.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 29 Juni 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 053 dan Tambahan Berita Negara Nomor: 022530 tanggal 2 Juli 2021 ("**Akta No. 253 tanggal 28 Juni 2021**") juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor: 256 tanggal 30 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI Nomor: AHU- 0037148.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0148035.AH.01.2011.Tahun 2021 Tanggal 31 Agustus 2021 (selanjutnya disebut "**Akta Perseroan Nomor: 256 tanggal 30 Agustus 2021**").

**2. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI**

Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang Kondisi keuangan Perseroan secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

*(dalam Rupiah)*

| KETERANGAN | 30 Juni | 30 April | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 (Tidak Diaudit) | 2021 | 2020 (Tidak Diaudit) | 2020 | 2019 | 2018 |
| PENDAPATAN | 29.289.955.455 | 19.549.674.440 | 10.414.601.449 | 26.961.554.164 | 41.814.415.126 | 22.340.478.144 |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (21.200.762.322) | (14.209.168.073) | (5.873.443.092) | (17.690.039.936) | (21.698.233.514) | (7.232.872.805) |
| **LABA KOTOR** | **8.089.193.133** | **5.340.506.367** | **4.541.158.357** | **9.271.514.228** | **20.116.181.612** | **15.107.605.339** |
| Beban penjualan | (596.194.663) | (548.726.943) | (95.683.964) | (325.123.465) | (605.296.854) | (116.993.763) |
| Beban umum dan administrasi | (3.577.050.249) | (2.005.285.646) | (1.531.995.632) | (4.794.922.204) | (6.757.496.203) | (2.224.151.941) |
| Penghasilan (beban) lain-lain - neto | 2.731.393.755 | 2.290.108.620 | (14.759.051) | 1.012.553.935 | 584.205.148 | (265.344.601) |
| **LABA USAHA** | **6.647.341.976** | **5.076.602.398** | **2.898.719.710** | **5.164.022.494** | **13.337.593.703** | **12.501.115.034** |
| Beban keuangan | (2.902.644.450) | (1.940.852.014) | (2.443.482.000) | (4.458.706.722) | (11.305.681.170) | (1.438.843.499) |
| **LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN** | **3.744.697.526** | **3.135.750.384** | **455.237.7107** | **05.315.772** | **2.031.912.533** | **11.062.271.535** |
| Beban pajak final | (213.295.881) | (153.947.979) | (163.078.125) | (276.761.095) | (501.772.982) | (268.085.738) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **3.531.401.645** | **2.981.802.405** | **292.159.585** | **428.554.677** | **1.530.139.551** | **10.794.185.797** |
| Beban Pajak Penghasilan | - | - | - | - | - | - |
| **LABA NETO PERIODE/ TAHUN BERJALAN** | **3.531.401.645** | **2.981.802.405** | **292.159.585** | **428.554.677** | **1.530.139.551** | **10.794.185.797** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | | | |
| Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang | (15.323.181) | (15.323.181) | (15.323.042) | 39.255.380 | 179.897.941 | - |
| **TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **3.516.078.464** | **2.966.479.224** | **276.836.543** | **467.810.057** | **1.710.037.492** | **10.794.185.797** |
| **LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | | | |
| Pemilik entitas induk | 3.531.389.645 | 2.981.819.822 | 292.159.585 | 428.554.677 | 1.530.139.551 | 10.794.185.797 |
| Kepentingan non pengendali | 12.000 | (17.417) | - | - | - | - |
| **TOTAL** | **3.531.401.645** | **2.981.802.405** | **292.159.585** | **428.554.677** | **1.530.139.551** | **10.794.185.797** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | | | |
| Pemilik entitas induk | 3.516.066.464 | 2.966.496.641 | 276.836.543 | 467.810.057 | 1.710.037.492 | 10.794.185.797 |
| Kepentingan non pengendali | 12.000 | (17.417) | - | - | - | - |
| **TOTAL** | **3.516.078.464** | **2.966.479.224** | **276.836.543** | **467.810.057** | **1.710.037.492** | **10.794.185.797** |

**a. Pendapatan Usaha**

***Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dibandingkan dengan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020***
Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 adalah sebesar Rp 19.549.674.440 mengalami kenaikan sebesar Rp 9.135.072.991 atau sebesar 87,71% dari pendapatan usaha Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 sebesar Rp 10.414.601.449. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan kapasitas layanan angkut kapal melalui penyewaan kapal dari pihak lain.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019***
Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 26.961.554.164 mengalami penurunan sebesar Rp 14.852.860.962 atau sebesar 35,52% dari pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 41.814.415.126. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume angkutan batu bara karena menurunnya kebutuhan dari industri sebagai akibat berkurangnya aktivitas industri imbas dari pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah dan menurunnya tarif sewa kapal di tahun 2020.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018***
Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 41.814.415.126 mengalami kenaikan sebesar Rp 19.473.936.982 atau sebesar 87,17% dari pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 22.340.478.144. Hal ini disebabkan oleh kapal yang dimiliki Perseroan belum beroperasi secara penuh di tahun 2018 dikarenakan masih dalam masa perbaikan dan rekonstruksi.

**b. Beban Pokok Pendapatan**

***Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dibandingkan dengan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020***
Beban pokok Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 adalah sebesar Rp 14.209.168.073 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.335.724.981 atau sebesar 141,92% dari beban pokok Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 sebesar Rp 5.873.443.092. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan beban sewa kapal dari pihak lain.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019***
Beban pokok Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 17.690.039.936 mengalami penurunan sebesar Rp 4.008.193.578 atau sebesar 18,47% dari beban pokok Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| AWAL TAHUN | 394.949.809 | 394.949.809 | 294.327.245 | 294.327.245 | 184.736.871 | 407.544.866 |
| KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN | 718.107.622 | 2.753.956.155 | 681.931.547 | 394.949.809 | 294.327.245 | 184.736.871 |

***Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dibandingkan dengan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020***

*Arus Kas Dari Aktivitas Operasi*

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 adalah sebesar Rp 6.061.165.920, mengalami penurunan sebesar Rp 585.938.070 atau 8,81% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 sebesar Rp 6.647.103.990. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyewaan kapal dari pihak lain dan beban mobilisasi kapal ke Sulawesi untuk mengangkut bijih nikel.

*Arus Kas Dari Aktivitas Investasi*

Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas investasi di periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 adalah sebesar Rp 336.527.426, mengalami kenaikan sebesar Rp 4.490.237.114 atau 108,10% jika dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 sebesar Rp 4.153.709.688. Hal ini terutama disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap non produktif.

*Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan*

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 adalah sebesar Rp 4.038.687.000, mengalami penurunan sebesar Rp 1.932.897.000 atau 91,79% jika dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 sebesar Rp 2.105.790.000. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pokok utang bank yang lebih besar dibandingkan periode sebelumnya.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019***

*Arus Kas Dari Aktivitas Operasi*

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 10.577.834.406, mengalami penurunan sebesar Rp 2.244.652.558 atau 17,51% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 12.822.486.964. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah yang berimbas kepada penurunan volume angkut dan tarif sewa kapal di tahun 2020.

*Arus Kas Dari Aktivitas Investasi*

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 6.240.462.675, mengalami kenaikan sebesar Rp 11.580.202.777 atau 64,98% jika dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 17.820.665.452. Hal ini terutama disebabkan oleh investasi untuk docking kapal tahun 2020 lebih kecil dari tahun 2019.

*Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan*

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.236.749.167, mengalami penurunan sebesar Rp 9.344.518.029 atau sebesar 182,95% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 5.107.768.862. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham di tahun 2019.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018***

*Arus Kas Dari Aktivitas Operasi*

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 12.822.486.964, mengalami penurunan sebesar Rp 5.357.012.842 atau 29,47% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 18.179.499.806. Hal ini terutama disebabkan kenaikan beban kru dan asuransi kapal di tahun 2019.

*Arus Kas Dari Aktivitas Investasi*

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 17.820.665.452, mengalami kenaikan sebesar Rp 11.283.297.144 atau 38,77% jika dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 29.103.962.596,00. Hal ini terutama disebabkan oleh investasi untuk docking kapal tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2018.

*Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan*

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 5.107.768.862, mengalami penurunan sebesar Rp 5.593.885.933 atau sebesar 52,27% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 10.701.654.795. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan modal disetor di tahun 2018.

## 7. RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

**Rasio Solvabilitas**

| KETERANGAN | 30 Juni | 30 April | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 (Tidak Diaudit) | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| **Solvabilitas** | | | | | |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | 2.89x | 2,97x | 3,10x | 3,54x | 5,51x |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | 0,74x | 0,75x | 0,76x | 0,78x | 0,85x |

Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2,97x, 3,10x, 3,54x dan 5,51x. Penurunan rasio dari 5x di tahun 2018 menjadi 3x sejak tahun 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka setoran modal di ekuitas pada tahun 2019.

Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset Perseroan pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,75x, 0,76x, 0,78x dan 0,85x. Peurunan di tahun 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap di tahun 2019.

**Rasio Profitabilitas**

| KETERANGAN | 30 Juni | 30 April | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 (Tidak Diaudit) | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| **Rasio Profitabilitas** | | | | | |
| Laba Bruto/Penjualan | 27,62% | 27,32% | 34,39% | 48,11% | 67,62% |
| Laba Bruto/Jumlah Aset | 3,80% | 2,48% | 4,42% | 9,38% | 7,44% |
| Laba Bruto/Jumlah Ekuitas | 14,78% | 9,86% | 18,11% | 42,60% | 48,48% |
| Laba Tahun Berjalan/Penjualan | 12,06% | 15,25% | 1,59% | 3,66% | 48,32% |
| Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas | 6,45% | 5,50% | 0,84% | 3,24% | 34,64% |

Margin laba bruto Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 27,32%, 34,39%, 48,11% dan 67,62%. Penurunan margin laba bruto di tahun 2019 terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan, kru dan bahan bakar. Penurunan margin laba bruto di tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan tarif sewa dan volume pendapatan. Penurunan margin laba bruto di periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2021 terutama disebabkan oleh pengoperasian kapal yang disewa dari pihak lain dengan margin lebih kecil dan mobilisasi kapal ke Sulawesi untuk mengangkut bijih nikel.

Rasio Laba Bruto Terhadap Total Aset Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2,48%, 4,42%, 9,38% dan 7,44%. Kenaikan di tahun 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun 2019 setelah seluruh kapal telah beroperasi penuh. Penurunan di tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan tarif sewa dan volume pendapatan. Penurunan di periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2021 dibandingkan tahun 2020 terutama disebabkan oleh pengoperasian kapal yang disewa dari pihak lain dengan margin lebih kecil dan mobilisasi kapal ke Sulawesi untuk mengangkut bijih nikel.

Rasio Laba Bruto Terhadap Ekuitas Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,86%, 18,11%, 42,60% dan 48,48%. Penurunan di tahun 2020 terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan secara signifikan akibat pandemi. Penurunan di periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2021 dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh pengoperasian kapal yang disewa dari pihak lain dengan margin lebih kecil dan mobilisasi kapal ke Sulawesi untuk mengangkut bijih nikel.

Margin Laba Neto Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 15,25%, 1,59%, 3,66% dan 48,32%. Margin Laba Neto tahun 2018 jauh lebih besar karena Perseroan kewajiban bunga utang bank dan beban penyusutan di tahun 2018 baru dimulai di bulan November 2018. Penurunan di tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan tarif sewa dan volume pendapatan di tahun 2020. Kenaikan di periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 terutama disebabkan oleh laba penjualan aset tetap non produktif.

Rasio Laba Neto Terhadap Ekuitas Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 5,50%, 0,84%, 3,24% dan 34,64%. Rasio tahun 2018 jauh lebih besar karena Perseroan belum memiliki kewajiban bunga utang bank di tahun 2018 dan operasional kapal dilakukan dengan cara menyewa dari pihak lain. Penurunan di tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan tarif sewa dan volume pendapatan. Rasio periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2021 naik dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh laba penjualan aset tetap non produktif.

**Rasio Likuiditas**

| KETERANGAN | 30 Juni | 30 April | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2021 (Tidak Diaudit) | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| **Likuiditas** | | | | | |
| Kas dan setara kas/ liabilitas jangka pendek | 2,65% | 9,56% | 1,91% | 1,53% | 0,81% |
| Aset Lancar/ Liabilitas Jangka Pendek | 39,49% | 40,72% | 20,11% | 19,49% | 29,22% |

Rasio Kas (Cash Ratio) Perseroan pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,56%, 1,91%, 1,53% dan 0,81%. Rasio kas mengalami peningkatan signifikan pada tanggal 30 April 2021 terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang merupakan uang muka dari pelanggan.

Rasio Lancar (Current Ratio) Perseroan pada tanggal 30 April 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 40,72%, 20,11%, 19,49% dan 29,22%. Rasio lancar mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan 2018, terutama disebabkan oleh menurunnya piutang usaha Perseroan yang bersumber dari penerimaan pembayaran dari pelanggan atas kontrak freight charter. Rasio lancar mengalami kenaikan pada tanggal 30 April 2021 dibandingkan 31 Desember 2020 terutama disebabkan oleh meningkatnya modal kerja termasuk kas yang merupakan uang muka dari pelanggan, piutang usaha dan persediaan.

## 8. LIKUIDITAS, PERMODALAN DAN INVESTASI BARANG MODAL

Sumber likuiditas Perseroan dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Likuiditas internal berasal dari operasional usaha Perseroan, sedangkan likuiditas eksternal berasal dari pinjaman bank, pihak ketiga maupun pihak berelasi. Adapun sumber likuiditas Perseroan saat ini berasal dari pinjaman bank, aktivitas operasional, penerimaan uang muka penjualan dan setoran modal. Tidak terdapat sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Tambahan likuiditas juga akan diperoleh melalui Penawaran Umum ini.

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material hingga tanggal prospektus diterbitkan.

## 9. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi Perseroan terbagi menjadi 2 yaitu pendapatan angkutan laut dan pendapatan perdagangan bahan bakar.

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 adalah sebesar Rp.19.549.674.440 yang berasal dari segmen angkutan laut dengan porsi 99,15% atau sebesar Rp 19.383.739.440 dan segmen perdagangan bahan bakar dengan porsi 0,85% atau sebesar Rp 165.935.000,-.

Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 seluruhnya berasal dari segmen angkutan laut.

## 10. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Perseroan mempunyai pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir per 30 April 2021 dengan keterangan sebagai berikut:

| | 30 April 2021 |
|---|---|
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | |
| Utang bank | 11.050.000.000 |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | |
| Utang bank | 125.390.150.610 |
| **Total** | **136.440.150.610** |

## 11. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan tidak memiliki eksposur secara langsung atas fluktuasi mata uang asing, karena operasional Perseroan adalah dalam Rupiah dan tidak terdapat pinjaman dalam mata uang asing, sehingga tidak berdampak secara signifikan atas keuangan Perseroan secara langsung. Perseroan juga tidak memiliki pinjaman dan perikatan atau komitmen tanpa proteksi yang dinyatakan dalam mata uang asing, atau pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu. Adapun Perseroan terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan.

Risiko suku bunga sebagian besar timbul dari pinjaman bank. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajeman menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada masa yang akan datang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan meminimalkan kerugian yang timbul atas risiko kredit dengan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitur kredit dengan catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

## 12. KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN TIDAK BERULANG LAGI DI MASA DATANG

Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada Laporan Keuangan terakhir, baik di kondisi normal maupun di kondisi pandemi COVID-19.

## 13. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Komponen rutin utama pendapatan atau beban lainnya adalah kegiatan transaksional terkait aktivitas keuangan seperti penghasilan jasa giro dan beban administrasi bank. Pada periode 31 Desember 2019 terjadi kenaikan pendapatan (beban) lainnya sebesar Rp.849.549.749 atau 320,17% karena adanya pendapatan atas klaim asuransi kapal. Pada periode 31 Desember 2020 pos ini kembali meningkat sebesar Rp.428.348.787,- atau setara 73,32% karena adanya klaim asuransi kapal pada periode tersebut. Sementara untuk periode 31 April 2021 terjadi peningkatan sebesar Rp.1.277.554.685,- atau setara 126,17% karena adanya pendapatan atas keuntungan penjualan aktiva tetap. Seluruh pendapatan bukan merupakan pendapatan utama yang berulang atau non recurring income.

## 14. PENINGKATAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Kenaikan pendapatan bersih antara lain ditunjang dari perolehan kontrak baru untuk angkutan dengan komoditas nikel yang memiliki tingkat harga yang lebih tinggi yang dioperasikan dengan kapal sendiri dan tambahan pendapatan karena penambahan kapasitas layanan angkut menggunakan kapal sewa dari pihak lain yang melayani kontrak komoditas nikel yang sama.

## 15. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH

Kinerja penjualan dan pendapatan bersih Perseroan dan Entitas Anak bergantung kepada harga batubara, nikel dan komoditas lain yang mempengaruhi jumlah kargo yang diangkut oleh Perseroan dan Entitas Anak. Harga batu bara melonjak drastis dari awal tahun 2020 ke tahun 2021, yang mempengaruhi pendapatan bersih serta laba operasi.

Inflasi dan perubahan kurs valuta asing tidak memiliki dampak yang material terhadap usaha Perseroan

## 16. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir:

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, efektif berlaku pada atau setelah

1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan":
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"; dan
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

## 17. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Tidak terdapat kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan dan Perusahaan Anak yang tercermin di laporan keuangan

## FAKTOR RISIKO

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan adalah Risiko Operasional. Industri Angkutan Laut termasuk salah satu industri yang memiliki peraturan keselamatan kerja dan operasional yang diregulasi oleh pemerintah dengan ketat, dalam hal ini Departemen Perhubungan Laut. Sehingga Perseroan harus beroperasi dengan berpedoman pada panduan keselamatan kerja dengan target utama zero incident terutama yang diakibatkan faktor cuaca.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan
- Risiko Persaingan Usaha dari Perusahaan Sejenis
- Risiko Pemasaran Seperti Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Perseroan
- Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar dan Beban Operasional Lainnya
- Risiko Kecelakaan Kerja
- Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Industri Pelayaran

C. Risiko Umum
- Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga Pinjaman
- Risiko Ketidakstabilan Politik
- Risiko Kondisi Ekonomi Indonesia

D. Risiko Bagi Investor
- Risiko Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
- Risiko Likuiditas Saham
- Risiko Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Risiko Kepentingan Pemegang Saham Pengendali Dapat Bertentangan Dengan Kepentingan Pembeli Saham yang Ditawarkan

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 26 Juli 2021 atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 dan 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar tanpa modifikasian, ditandatangani oleh Doly Damanik, CPA (Ijin Akuntan Publik No.AP. 1625), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang telah diaudit oleh KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian, ditandatangani oleh Drs. Suganda Akna Suhri. (Ijin Akuntan Publik No. AP.0199), terdapat peristiwa setelah periode pelaporan sebagai berikut:

Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Persetujuan Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta No. 253 tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

i. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

ii. Menyetujui perubahan status Perseroan dari PerseroanTertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, terkait nama Perseroanmenjadi PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.

iii. Menyetujui mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 370.300.000 (tiga ratus tujuh puluh juta tiga ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

iv. Menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.

v. Menyetujui mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.

vi. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit el decharge) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama kepengurusannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru, maka terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

**DIREKSI**

| | | |
|---|---|---|
| Direktur Utama | : | David Desanan Anan W |
| Direktur | : | Pramayari Hardian Doktrianto |
| Direktur | : | Yandi Tjendana |

**DEWAN KOMISARIS**

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | : | Mohamad Prapanca |
| Komisaris | : | Nengah Rama Gautama |
| Komisaris Independen | : | Lolok Sujatmiko |

vii. Menyetujui melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

viii. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak subsitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan Penawaran Umum saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:

a. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
b. untuk menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
c. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
d. mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
e. hal-hal lain yang berkaitan;

Perubahan Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 256 tanggal 30 Agustus 2021, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga menjadi sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

-Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI Nomor 50131), yang mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

-Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI Nomor 50133), yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa bahwa fungsi Nominasi dan Remunerasi akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penunjukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Lolok Sujatmiko |
| Anggota | : | Adji Tri Anggoro |
| Anggota | : | Sury Musu |

Penunjukan Komite Pengembangan Usaha

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Pengembangan Usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Nengah Rama Gautama |
| Anggota | : | Trika Novan Rachmadi |

Penunjukan Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/VI.2021 tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut.

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Ria Nurmasari |
| Anggota | : | Katon Prasetyo |

Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021, tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa sekretaris Perusahaan adalah Pramayari Hardian Doktrianto.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta ("Perseroan") sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 11 Maret 2009 juncto Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Bintang Samudera Mandiri Lines" No. 101 tanggal 17 November 2007, keduanya dibuat di hadapan Fransiskus Djoenardi, S.H., Notaris di Pekanbaru ("Akta Pendirian Perseroan"). Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan Badan Hukum sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-15659.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0020035.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 24 April 2009.

Terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk No. 253 tanggal 28 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan No. AHU-0037148. AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021 diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No. (i) Surat No. AHU-AH.01.03-0406304 tanggal 29 Juni 2021 perihal Pener